



RADAR SPORT

Ofensif, Pressing Ketat

Delapan Besar, Persik Full Team

KEDIRI—Upaya Persik tampil sebagai juara Grup A delapan besar Liga terus berlanjut. Salah satunya adalah racikan strategi yang kini mulai dirancang sang pelatih, Daniel Rockito. Pelatih yang baru musim ini memoles Persik itu berkedah akan memainkan tim dengan karakter menyerang.

Daniel juga menjanjikan, karakter permainan seperti yang dipergakan selama ini akan terus dimunculkan. Yaitu tampil dengan pressing ketat dan determinasi tinggi sepanjang pertandingan.

"Setiap pertandingan di babak delapan besar itu ibaratnya final. Jadi kami harus berusaha meraih kemenangan," tandasnya.

Penerapan strategi menyerang dengan pressing ketat itu juga menyiratkan keseriusan klub Persik. Mereka tidak akan main-main

menghadapi semua lawan. Macam Putih tak ingin ambisinya ke semi final harus kandas gara-gara melambanya fighting spirit.

Yang membuat kubu Persik tenang menjelang kick off delapan besar pada 17 Juli nanti, yaitu semakin membaiknya kondisi para pemainnya. Khususnya mereka yang di akhir putaran kedua masih berkesempatan pada cedera.

Seperti Leonardo Gueterres dan Budi 'Budigol' Sudarsono. Pemain yang disebut terakhir sudah menunjukkan performa lumayan ketika diumumkan di leg kedua Copa Indonesia. Satu gol pun dilekaskan dalam pertandingan di Stadion R. Soedrajono Bangil beberapa waktu lalu.

"Semua pemain ini kami akan kami turunkan untuk bisa memfisir kemenangan," tandasnya.

Mantan pelatih Arena Malang dan PSIS

Semarang ini mengatakan dalam babak delapan besar tersebut tidak ada istilah bertahan untuk mencari hasil seri atau bahkan menang. Karena hasil dalam setiap pertandingan menentukan langkah Persik ke semi final. "Semua lawan kami adalah tim kuat. Tak ada kesempatan berleha-lela," ingatnya.

Hal inilah yang menjadi alasan buat Daniel mempersiapkan timnya dengan perfect. Termasuk melakukan training center (TC) ke Bandung Semarang selama empat hari, 2-6 Juli lalu.

Sesi hasil TC, Daniel mengaku baru akan terlihat ketika mereka melakukan latihan reguler di Stadion Brawijaya. Karena TC yang dilakukan Harjanto dik berujuan untuk meningkatkan Volume Oksigen Maksimal (VO2 max) dan juga pematapan mental. "Tapi yang jelas anak-anak mengikuti TC dengan baik jadi saya rasa hasilnya pasti akan bagus buat Persik," pungkasnya. (tyo)

KANTONG TIPIS:

Persikmania khawatir harga tiket 8 besar terlalu mahal bagi mereka. Sehingga mengurangi jumlah yang berangkat ke Solo.



Lagi, Rapatkan Masalah Tiket

Masalah harga tiket babak delapan besar Grup A di Stadion Manahan Solo belum juga menemui jalan terang. Tiga kelompok supporter, Persikmania, Aremania, dan Panzer Biru, kembali akan melakukan konsolidasi. Ketiganya akan bertemu dengan Badan Liga Indonesia (BLI).

"Kami akan rapat lagi pada 10 Juli di Solo," ujar Hendry Ego, ketua Forum Komunikasi Supporter Persik. Ego mengatakan tiga kelompok

supporter khawatir jika harga tiket babak delapan besar benar-benar Rp 50 ribu. Jika hal itu benar-benar ditetapkan maka akan sangat memberatkan supporter. Supporter akan mampu membeli tiket sebagai itu.

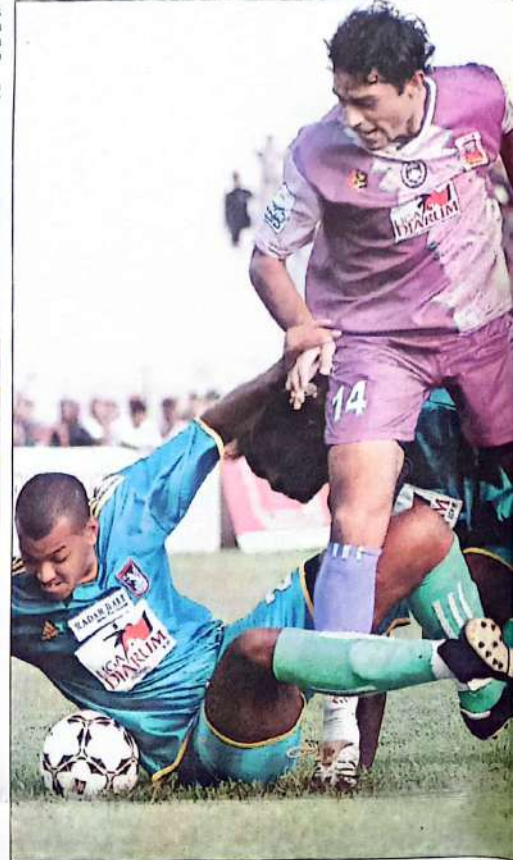
Karena itu, dalam rapat nanti Ego mengatakan tiga kelompok supporter akan meminta BLI menepatkan harga tiket yang layak. "Kami minta harga tiketnya wajar saja. Ya kira-kira Rp 10 ribu lah," harapnya.

Bagaimana jika tetap Rp 50 ribu? Akankah supporter melakukan boikot? Ego mengaku belum ada rencana ke arah sana. Sebab, tiga kelompok supporter masih berharap BLI menepatkan harga tiket. "Semoga saja harga tiket tidak terlalu mahal," harapnya.

Karena belum pastinya harga tiket inilah yang membuat Persikmania belum bisa melakukan pendanaan anggota yang akan berangkat ke Manahan. Sebab, jika sampai harga

tiket mahal maka Persikmania akan merasa keberatan untuk datang ke Manahan.

Lebih lanjut, Ego mengatakan dalam babak delapan besar nanti sebanyak 50 personel dari masing-masing kelompok supporter akan dijadikan saksi. Tugasnya untuk mengamankan jalannya pertandingan babak delapan besar. "Rencananya kami akan kirimkan 50 orang yang selama ini jadi korlap," pungkasnya. (tyo)



BUGAR : Leonardo Gueterres dipesikkan bermain pada babak 8 besar.

Butuh Tambah Satu Gelar

Pertahankan Juara ASSC

JAKARTA—Kam tim tenis meja Indonesia untuk mempertahankan gelar juara bertahan dalam kejuaraan tenis meja pelajar ASEAN (ASSC) semakin terbuka lebar. Pasalnya, tim Merah Putih memasuki babak final setelah mengalahkan Singapura dengan skor telak 3-0.

Saying, hingga berita ini naik cetak pertandingan babak final masih berlangsung. Sehingga siapa yang menjadi juara di ganda putra dan putri masih belum bisa dilaporkan.

"Kami hanya butuh dapat satu gelar lagi di nomor perseorangan untuk bisa mempertahankan juara umum," ujar salah satu official team Indonesia, Agus Winarno.

Sekadar mengingatkan dalam

Singapura dengan skor telak 3-1.

Hal yang sama juga terjadi di ganda putri. Silir Rovani Yudha berhasil menang atas ganda putri Thailand dengan skor tipis 3-2.

Dan Novil Erijing memusnahkan terjadi di Indonesia setelah membantu kejutan dengan menghancurkan ganda Singapura dengan skor telak 3-0.

Saying, hingga berita ini naik cetak pertandingan babak final masih berlangsung. Sehingga siapa yang menjadi juara di ganda putra dan putri masih belum bisa dilaporkan.

"Kami hanya butuh dapat satu gelar lagi di nomor perseorangan untuk bisa mempertahankan juara umum," ujar salah satu official team Indonesia, Agus Winarno.

Sekadar mengingatkan dalam

kejutan antarpelajar se-Asia sebanyak enam nomor yang di tandangkan. Yaitu beregu putra, ganda putra-putri dan perseorangan putra-putri. Pelatih PTM Surya ini mengunggulkan perseorangan putra dan trid untuk bisa minimal dapat gelar terbuka lebar. Sebab, ut lima petenis meja putra, yaitu Gil Maulana, Vicky Supit, Ahmad rufin, Doi dan Yusuf berhasil suka ke babak kedua. Dan di nomor perseorangan putri, Silir Ron menjadi satu-satunya wakil Indonesia di babak kedua. "Jika anak bisa tampil bagus maka kami bisa meraih minimal satu gelar. Kami berharap dapat meraih gelar," pungkasnya. (tyo)

Tanpa Asing, Ditantang Singo Edan

Persedikab Tak Ingin Jadi Lumbung Gol

KEDIRI—Predikat juru kunci Wilayah III Divisi I yang disandang Persedikab ternyata justru membuat Arena Malang tertarik. Klub asal Malang yang berstatus grup dengan Persik di babak delapan besar itu mengunggulkan Persedikab melakukan uji coba.

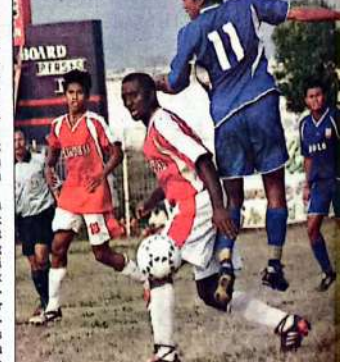
Rencananya uji coba itu akan dilaksanakan pada 12 Juli mendatang.

"Kami memang meminialkan untuk uji coba di Malang. Dan kami akan datang ke sana," ujar Pelatih Persedikab Sartono Awar.

Sartono mengatakan uji coba lawan Singo Edan ini untuk membantu klub asal Malang tersebut melakukan persiapan menjelang pertandingan. Sedangkan bagi Persedikab sendiri uji coba itu tidak banyak memuainya. Sebab Persedikab sudah memasuki libur kompetisi asal melakukan pertandingan penguji lawan Persik Solo. Sementara di ajang Copa Indonesia 2006 mereka juga sudah tidak bertanding lagi. Karena kalah di babak pertama dari Persik Bojonegara.

"Kami hanya gunakan uji coba ini untuk menguji liburnya saja," ujarnya. Karena itu, tidak ada target apa-apa dalam pertandingan nanti.

Meski begitu, pelatih yang masih terikat kontrak dengan Persedikab sampai 2007 ini mengatakan tidak akan tampil asal-asalan. Karena nama Bledug Kelud-Julukan Persedikab



USAI BUDAH : Pemain asing Persedikab sudah habis kontrak.

diklat-disandang Sunni dik di lagu uji coba nanti. "Meski hanya uji coba kami tak mau jika dijadikan lumbung gol oleh Arena," ujarnya.

Saying, keinginan Persedikab memberikan perlakuan yang berarti kepada Arena sedikit mendapatkan halangan. Sebab empat legiun impor Persedikab, stopper asal Liberia, David Kenah,

gelandang asal Kamerun, AB tera dua striker asal Nijl Worgos dan Michael Bokar mungkin sudah habis kontrak. Kontrak keempat pemain asing tersebut sudah habis. "Mungkin sudah kembali ke negara masing-masing karena memang memang kontraknya satu saja," pungkasnya. (tyo)

Pesta Bola Mania
NONTON BARENG
WORLD CUP
2006

FIFA WORLD CUP
GERMANY 2006

ITALIA V PRANCIS

MINGGU, 09 Juli 2006
Pukul 22.00 WIB
di Ballroom Lotus Garden
Kick off, 10 Juli pk. 01.00

Tiket Rp 50.000,-
(Fas : Snack, Rokok, Puluhan Door Prize)

Menampilkan:
Savila Band
Jurassic Band
Game dan Puluhan Doorprize

Tiket & Reservasi :
Radar Kediri, Jl. Brawijaya 27-D Kota Kediri
Telp. (0354) 681320 / 687904
Lotus Garden, Jl. Jaksa Agung Supratno 26 Kediri
telp. 0354-779999

MPM Motor **TELKOMSEL**